

ABSTRACT

ROLE OF THE AGRICULTURAL, FORESTRY AND FISHERY SECTOR ON ECONOMIC DEVELOPMENT IN LAMPUNG TIMUR DISTRICT

By

Dwi Ega Prasetyo

This research aimed at analyzing the potential, performance, linkage, impact of investment and government expenditure injection in the agriculture, forestry and fishery sector in East Lampung. This research was conducted in East Lampung and the data was collected from August to December 2020 by the case study method. This research uses secondary data of Gross Regional Domestic Product data for Lampung Province and East Lampung for the period 2015 – 2019 based on constant prices in 2010 and at current prices, as well as the Lampung Province Input Output Table in 2010. The data was analyzed using Location Quotient (LQ), Shift Share, Input Output, and impact (Impact Analysis). The results of study showed that (1) the agriculture, forestry and fishery sector in East Lampung was the basic sector, (2) the agriculture, forestry and fishery sector in East Lampung had slow growth but had not been competitiveness, (3) the agriculture, forestry and fishery sector in East Lampung gave the strongest direct forward linkage (downstream) to the manufacturing sector, and its strongest direct and indirect forward linkages (downstream) to the agricultural sector, while the strongest direct; direct and indirect backward linkages (upstream) of the agriculture sector to the agriculture sector too. The agriculture, forestry and fishery sector had been able to increasing the growth of its upstream sector, and able to encourage production growth of other sectors that used inputs from the agriculture, forestry and fishery sector, and (4) injection of investment (PMTB) and government expenditure in the agriculture, forestry and fishery had been able to increasing overall output and income of economic sectors in East Lampung.

Keywords: agriculture, forestry and fishery, East Lampung, input output, linkages.

ABSTRAK

PERAN SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

DWI EGA PRASETIO

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, kinerja, keterkaitan, dampak injeksi investasi dan pengeluaran pemerintah pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lampung Timur dan data dikumpulkan dari bulan Agustus sampai Desember 2020 dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Timur periode 2015 – 2019 atas dasar harga konstan tahun 2010 dan atas harga berlaku, serta Tabel *Input Output* Provinsi Lampung Tahun 2010. Data dianalisis menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, *Input Output*, dan dampak (*Impact Analisis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Lampung Timur merupakan sektor basis, (2) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Lampung Timur memiliki pertumbuhan yang lambat dan namun mampu berdaya saing, (3) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Lampung Timur memberikan keterkaitan paling kuat ke depan (hilir) secara langsung dengan sektor industri pengolahan dan keterkaitan ke depan (hilir) secara langsung dan tidak langsung paling kuat dengan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan itu sendiri, sedangkan keterkaitan ke belakang (hulu) paling kuat secara langsung; langsung dan tidak langsung sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan itu sendiri. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sudah mampu untuk meningkatkan pertumbuhan sektor hulunya, dan mampu mendorong pertumbuhan produksi sektor-sektor lainnya yang memakai *input* dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, dan (4) adanya injeksi investasi (PMTB) dan pengeluaran pemerintah di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Lampung Timur dapat meningkatkan *output* dan pendapatan secara keseluruhan dari sektor-sektor tersebut.

Kata kunci : *input output*, Kabupaten Lampung Timur, keterkaitan, pertanian, kehutanan dan perikanan.